

Strategi Pengembangan Produk Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Kampoeng Air di Desa Kragilan Kabupaten Boyolali

Diah Suci Kurniawati¹, Hapsari Wahyuningsih², Emmilia Nadira Satiti³

¹Mahasiswa, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

²Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

³Dosen, Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

Abstract: *The purpose of this research is to know the factors that determine the development of tourism potential Kampoeng Air village Kragilan district Boyolali, to know tourism development strategy Kampoeng Air village Kragilan district Boyolali, to know the obstacles in the development of tourism objects Kampoeng Air village Kragilan district Boyolali. The kind of research used is research descriptive qualitative. Data collection method is the observations, the interview, the literature study, the questionnaire and documentation. Data source obtained from a source primary and secondary data. Data processing using three grooves main activities which were reduction data, presentation of data and the withdrawal of conclusion the SWOT analysis. From the discussion result research that strategy product development tourism Kampoeng Air village Kragilan is by increasing infrastructure less, construction of several object attractiveness new, increase resources or labor quality, improve promotion tourism, develop cooperation to the local government, optimize potential and uniqueness to face competition between tourism object, build the information tourism. Expected from the research can be help increase the number of tourist visits at an object tourism Kampoeng Air village Kragilan district Boyolali. Factors that determine the development are factors driving and factors barrier. The obstacles in the process of development is uncertain weather, the weak government regulation, local competition between the nearest tourism, Geographical factors, limited means of and infrastructure, the absence of accommodation special toward an object tourism, lack of directions toward an object tourism, the limited human resources in the tourism, the low awareness of tourists will environment.*

Keyword : *Product Development Strategy*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah yang terletak di kaki sebelah timur gunung merapi dan gunung merbabu yang memiliki pesona keindahan alam yang sangat indah dan menarik untuk dikunjungi. Kabupaten Boyolali atau lebih di kenal sebagai kota penghasil susu sapi ini memiliki banyak potensi kepariwisataan yang besar untuk dikembangkan, baik dilihat dari sisi seni budayanya yang sudah mengakar di masyarakat maupun dari keindahan alamnya. Kabupaten Boyolali merupakan salah satu

kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai posisi strategis karena diapit oleh dua kota besar yakni Semarang dan Solo. kabupaten yang mempunyai luas wilayah 101.510,1 km² dimana mempunyai potensi wisata yang layak untuk dikembangkan. Kabupaten Boyolali sebenarnya memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak, namun memang keberadaannya kurang terekspos dan masih dalam tahap pengembangan sehingga sedikit wisatawan yang mengetahui. Banyak Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Kabupaten Boyolali yang masih dalam proses pembangunan dan pengembangan salah satunya adalah wisata

Kampoeng Air di desa Watugenuk, Mojosongo.

Wisata Kampoeng Air adalah obyek wisata rekreasi air dengan memanfaatkan potensi alam lereng dari watu genuk dan aliran air sungai didalamnya, berenang adalah kegiatan utama ditempat tersebut. Upaya pengembangan wisata Kampoeng Air Desa Kragilan Kabupaten Boyolali, perlu dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang ada, membenahi kekurangan-kekurangan yang ada serta memanfaatkan berbagai peluang untuk mengatasi berbagai kelemahan. Kelemahan dari objek wisata Kampoeng Air antara lain adalah keterbatasan sumber daya manusia yang professional, selain itu juga faktor cuaca menjadi penghambat pengembangan objek wisata Kampoeng Air. Promosi yang dilakukan juga masih kurang optimal sehingga perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Selama ini masyarakat sekitar Kampoeng Air belum banyak terlibat dalam aktivitas pengembangan Wisata di daerahnya khususnya Wisata Kampoeng Air, walaupun ada itu hanya sebatas sebagai karyawan dan penjaga kantin makanan. Hal ini karena potensi wisata yang masih dalam tahap pengembangan dan pembangunan. Minimnya aktivitas wisatawan yang menikmati daya tarik wisata Kampoeng Air kurang lebih 50 pengunjung perhari dari data tiket masuk penjaga loket, serta rendahnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wisata Kampoeng Air Kabupaten Boyolali, karena sebagian masyarakat desa kragilan merantau ke luar kota dan luar jawa. Dari permasalahan di atas penulis ingin mengkaji mengenai faktor-faktor yang menentukan pengembangan wisata Kampoeng Air yang dipakai penulis sebagai pedoman dalam merumuskan strategi dan program pengembangan Wisata Kampoeng Air sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata, memberdayakan masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Apa saja faktor-faktor yang menentukan pengembangan potensi wisata Kampoeng Air Desa Kragilan Kabupaten Boyolali?. 2) Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Kampoeng Air Desa Kragilan Kabupaten Boyolali?. 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek

wisata Kampoeng Air Desa Kragilan Kabupaten Boyolali?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian di atas adalah 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pengembangan potensi wisata Kampoeng Air Desa Kragilan Kabupaten Boyolali. 2) Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata Kampoeng Air Desa Kragilan Kabupaten Boyolali. 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Kampoeng Air Desa Watu Genuk Kabupaten Boyolali.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil tempat di desa Kragilan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini berlangsung mulai bulan Februari sampai dengan Agustus 2015. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah bagian pengelola, penjaga loket dan staff kebersihan objek wisata Kampoeng Air Kragilan Desa Watugenuk Kabupaten Boyolali serta pengunjung atau wisatawan minimal usia 14 tahun sebanyak 18 orang responden.

Penulis mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan dengan menggunakan empat metode yaitu observasi langsung, wawancara/ *interview*, studi pustaka dan dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode analisis deskriptif untuk menjawab faktor-faktor yang menentukan pengembangan potensi objek wisata kampoeng Air dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Kampoeng Air Desa Kragilan serta untuk menjawab strategi pengembangan objek wisata Kampoeng Air adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan wisata Kampoeng Air merupakan objek wisata air yang terletak di desa Watugenuk Kelurahan Kragilan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Kawasan wisata Kampoeng Air menjadi salah

satu contoh pengembangan wisata yang memanfaatkan tanah kas desa yang kurang produktif di wilayah desa tersebut, daya tarik utamanya adalah berenang. Wisata Kampoeng Air juga sebagai salah satu alternatif liburan anak muda saat hari minggu atau libur sekolah, keindahan alam dan taman yang disediakan dapat dimanfaatkan untuk berfoto dan bersantai. Pengelolaan objek wisata Kampoeng Air saat ini belum dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali, tetapi dikelola oleh swasta atau tepatnya dikelola oleh individu yaitu oleh Ibu Siwi selaku pengelola dan pendiri objek wisata Kampoeng Air Kragilan. Fasilitas pendukung yang ada di objek wisata Kampoeng Air adalah tempat parkir, food court, gazebo, toilet, persewaan ban, musholla, playground, satwa peliharaan dan hiburan.

Upaya pengembangan wisata Kampoeng Air Desa Kragilan Kabupaten Boyolali masih belum maksimal, perlu tingkatan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan, merumuskan strategi pengembangan dengan memanfaatkan berbagai peluang untuk mengatasi berbagai kelemahan, memanfaatkan kekuatan dan potensi yang ada untuk mengatasi ancaman yang menghambat proses pengembangan.

Faktor-faktor Penentu Pengembangan

Faktor-faktor yang menentukan pengembangan potensi wisata menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pengelola objek wisata Kampoeng Air Kragilan diantaranya adalah faktor pendorong pengembangan pariwisata dan faktor penghambat pengembangan pariwisata.

Faktor pendorong pariwisata adalah Panorama alam yang indah, sistem keamanan yang baik, suasana objek yang nyaman, lokasi objek wisata yang dekat dengan perkotaan.

Faktor penghambat pariwisata adalah faktor cuaca dan bencana alam, eksploitasi besar-besaran dari lingkungan sekitar, promosi objek wisata yang masih kurang, kurangnya tenaga kerja professional, infrastruktur pendukung pariwisata belum tersedia secara memadai, limbah masyarakat dan limbah pabrik.

Analisis SWOT

Setelah mengumpulkan informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan pengembangan objek wisata Kampoeng Air Desa Kragilan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan informasi tersebut ke dalam rumusan strategi. Analisis yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis pengembangan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi objek wisata Kampoeng Air Desa Kragilan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluan dan ancaman atau tantangan yang dimiliki.

Matrik SWOT adalah matriks yang menginterkasikan faktor strategis internal dan eksternal. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman (eksternal) yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan (internal) yang dimiliki. Matriks analisis SWOT untuk pengembangan wisata Kampoeng Air Desa Kragilan adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Matrik SWOT Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Produk Wisata Kampoeng Air

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan (Strenghts)	Kelemahan (Weakness)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki panorama yang indah 2. Sistem keamanan yang baik 3. Suasana objek yang memberikan kenyamanan 4. Lokasi wisata yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi objek wisata yang masih kurang 2. Kurangnya tenaga kerja yang professional 3. Belum adanya pusat informasi wisata 4. Infrastruktur pendukung pariwisata belum tersedia

	dekat dengan perkotaan	secara memadai seperti tempat berganti baju dan tempat sampah setiap area. 5. Eksploitasi besar-besaran dari lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan tanah longsor. 6. Petunjuk arah menuju akses yang kurang.
Peluang (Opportunities) 1. Segmen wisatawan berasal tidak hanya dari masyarakat Boyolali melainkan sampai luar kota Boyolali. 2. Kesan positif yang ditularkan oleh wisatawan atau pengunjung yang pernah berkunjung (dari mulut ke mulut) 3. Mendorong wisatawan atau pengunjung untuk melakukan aktifitas wisata lainnya	Strategi SO 1. Menyusun strategi operasional pengembangan objek wisata Kampoeng Air Desa Kragilan dengan berbagai atraksi wisatanya sebagai tujuan andalan.	Strategi WO 1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia 2. Membangun pusat informasi wisata untuk mempermudah wisatawan dalam hal informasi. 3. Peningkatan infrastruktur penunjang wisata yang dibutuhkan.
Ancaman (Threats) 1. Lemahnya Peraturan Pemerintah Setempat (Kelurahan) dalam menangani eksploitasi terhadap lingkungan sekitar objek wisata 2. Limbah masyarakat dan limbah pabrik So Nice 3. Berkembangnya objek wisata lain yang meningkatkan persaingan.	Strategi ST 1. Membangun kerjasama dengan pemerintah setempat untuk memelihara keamanan. 2. Mengoptimalkan potensi alam dan keunikan objek wisata untuk menghadapi persaingan antar objek wisata.	Strategi WT 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan serta melaporkan pihak terkait kepada pemerintah pusat untuk mengurangi kerusakan lingkungan sekitar. 2. Meningkatkan promosi wisata dengan membuat event acara membuat website khusus wisata Kampoeng Air . 3. Menambah keterangan petunjuk arah menuju objek wisata dari tempat-tempat strategis

Kendala Dalam Proses Pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola objek wisata Kampoeng Air Desa Kragilan, kendala-kendala yang dihadapi

dalam proses pengembangan produk wisata Kampoeng Air Desa Kragilan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Strategi Yang Diterapkan Dalam Pengembangan Produk Wisata Yang Diperoleh Dari Analisis SWOT

No	Aspek Produk	Kendala Yang Dihadapi
1	Atraksi	1. Cuaca yang tidak menentu 2. Lemahnya peraturan pemerintah setempat dalam menangani eksploitasi lingkungan dan limbah pabrik

		<p>sekitar objek wisata</p> <p>3. Ketatnya persaingan antar objek wisata terdekat Objek wisata yang terdekat adalah Tlatar yang lebih dahulu eksis dan lebih lengkap dalam hal fasilitas</p>
2	Amenitas	<p>1. Faktor geografis Lokasi objek wisata yang berada di antara bukit-bukit tinggi serta relief tanah di dalam objek wisata yang tidak rata dengan kondisi jalan menurun dan berkelok-kelok ditakutkan akan menghabiskan banyaknya biaya angkut dan lain-lain untuk proses pembangunan</p> <p>2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Kawasan Obyek Wisata.</p>
3	Aksesibilitas	<p>1. Tidak adanya akomodasi khusus menuju objek wisata. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya sarana transportasi yang menuju ke lokasi objek wisata Kampoeng Air</p> <p>2. Kurangnya petunjuk arah menuju objek wisata.</p>
4	Aktifitas	<p>1. Terbatasnya SDM dalam bidang pariwisata, sehingga mereka kurang menguasai berbagai permasalahan yang ada di objek wisata</p> <p>2. Rendahnya Kesadaran Wisatawan Akan Lingkungan</p>

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi pengembangan objek wisata Kampoeng Air Kragilan Desa Kragilan yang diperoleh dari pembahasan hasil analisis SWOT meliputi, memperbaiki fasilitas dan infrastruktur yang sudah ada dan meningkatkan fasilitas pendukung lainnya, membangun pusat informasi wisata, pembangunan beberapa objek daya tarik baru, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup, menambah SDM atau tenaga kerja yang berkualitas dan professional dibidangnya, meningkatkan promosi wisata, membangun kerjasama dengan pemerintah setempat, mengoptimalkan potensi dan keunikan untuk menghadapi persaingan antar objek wisata sekitar, menambah petunjuk arah menuju objek.

Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdsarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah kegiatan promosi dan memperluas target pemasaran serta lebih memanfaatkan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi-potensi wisata kepada masyarakat luas.
2. Agar lebih menjaga lagi kebersihan di setiap objek wisata, terutama untuk kebersihan air kolam pada musim penghujan.

3. Seharusnya pengelola segera memasang petunjuk arah dari tempat strategis, sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta, Asdi Mahasatya
- Sammeng, Andi Mappi.(2001).*Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sudana.(2013).*Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. 13, 11-31: Bali, Universitas Udayana.
- Sugiyono.(2005).*Memahami Penelitian Kualitatif*: Bandung, Alfabeta.
- Sunaryo, B.(2013). *Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*: Yogyakarta, Gava Media.
- Suwantoro, Gamal.(2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*: Yogyakarta, Andi.
- Suwartono.(2014).*Dasar-dasar Metodologi Penelitian*: Yogyakarta, Andi.
- Suwena dan widyatmaja.(2010).*Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*: Denpasar – Bali, Udayana University Press.